

PENGARUH KERJASAMA GURU DENGAN ORANGTUA MURID TERHADAP PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Bangun Munte

bangunmunte@yahoo.com

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

ABSTRAK

Peranan orangtua dalam keluarga sangat menentukan dalam pembentukan masa depan anak-anaknya begitu juga dengan pendidikan yang pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Kedudukan guru sebagai pendidik dan pembimbing bukan hanya dengan bahan ajar yang digunakan tetapi dengan seluruh kepribadiannya. Selain itu, pribadi guru merupakan satu kesatuan antara sifat-sifat pribadi sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing dan dapat diartikan sebagai contoh atau teladan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu yang sengaja dirancang untuk menganalisa dan menginterpretasikan data dan menentukan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian menarik kesimpulan tentang data yang dikumpulkan dan analisa. Di samping untuk menganalisa dan untuk menginterpretasi data. Sesuai dengan itu, Arief (1982, p. 415) mengatakan, "metode deskriptif ini juga menetapkan sifat dan situasi yang terjadi pada waktu tertentu". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kerjasama Guru dengan Orangtua Murid terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

Kata Kunci : Kerjasama guru dengan orangtua, aktivitas belajar.

ABSTRACT

The role of parents in the family is crucial in shaping the future of their children as well as education which in essence is a human effort to humanize the man himself. The position of teachers as educators and counselors are not only with teaching materials that are used but with his whole personality. In addition, the private teacher is a unity between personal traits as educators, teachers and counselors, and can be interpreted as an example or role model. The method used is descriptive research that is deliberately designed to analyze and interpret data and determine the relationship or influence of independent variables on the dependent variable, and then draw conclusions on the data collected and analyzed. In addition to analyzing and interpreting the data. Accordingly, Arief (1982, p. 415) says, "This descriptive method also stipulate the nature and circumstances that occur at a particular time". The purpose of this study was to determine the effect of cooperation with the Parent Teacher to increase learning activities of the students.

Keywords: Cooperation of teachers with parents, learning activity.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak terlepas dari dunia pendidikan, di mana manusia sejak konsepsi pertama telah mengalami proses pendidikan hingga ia kembali ke-Sang penciptanya, artinya pendidikan itu berlangsung sepanjang hayat. Sejalan dengan itu, manusia juga dikenal sebagai makhluk yang dapat dididik, di mana manusia mampu mengembangkan dirinya sendiri tentunya melalui interaksinya dengan lingkungannya. Artinya manusia itu mampu berkomunikasi, dan mempunyai potensi untuk

mengingat, memahami, mengkaji segala sesuatu yang ada disekitarnya. Untuk itu, manusia dibekali dengan kecerdasan tertentu untuk mempelajari sesuatu dengan tingkat tertentu pula.

Perkembangan kecerdasan manusia itu tidak terlepas dari pengalaman pendidikan yang telah diberikan, di mana yang memberikan pendidikan itu dikenal dengan istilah lembaga pendidikan. "Ada tiga (3) pusat lembaga pendidikan, yaitu keluarga sebagai tempat pertama dan utama kemudian sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan yang diberikan di

sekolah adalah formal, artinya melalui sekolah manusia disuguhkan akan segala pengetahuan yang bisa dikembangkan oleh anak didik sehingga mencapai sebuah prestasi yang ingin dicapai. Melalui sekolah, peranan seorang guru tidak terlepas dari dunia pendidikan yang memberikan segala pengetahuan yang ingin dipelajari, dikembangkan atau yang ingin diketahui oleh anak didik. Oleh karena itu, tanpa adanya peranan guru dalam dunia pendidikan, maka seorang anak didik tidak dapat mengembangkan pengetahuannya, dan tidak dapat menambah wawasannya dalam bidang pendidikan dan bahkan anak didik tidak dapat menemukan jati dirinya sebagai manusia yang seutuhnya.

Anak manusia lahir dengan bermacam-macam potensi. Potensi itu belum merupakan kenyataan yang terpola untuk menghadapi lingkungan hidupnya. Disinilah keterbatasan manusia sebagai pembawa potensi untuk berkembang selanjutnya. Potensi-potensi itu merupakan modal dasar yang sapat berkembang sesuai dengan tujuannya masing-masing, oleh karena itu perlu adanya bantuan dari orang-orang dewasa yang bertanggungjawab, itulah yang diartikan upaya pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena di mana dan kapanpun di dunia terdapat upaya pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu membuayakan manusia. Urusan utama pendidikan adalah inividu manusia. Perbuatan mendidik diarahkan pada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata dan terpola.

Tugas dan tanggungjawab orangtua untuk mengasuh anak-anaknya mulai sejak kecil hingga dewasa bukanlah merupakan pekerjaan yang mudah. Peranan orangtua dalam keluarga sangat menentukan dalam pembentukan masa depan anak-anaknya. Hal ini sangat perlu diperhatikan, sebab pendidikan yang pertama dan utama yang diterima oleh anak adalah di dalam keluarga itu sendiri. Jadi apabila pendidikan yang diterima oleh anak di dalam keluarga tidak baik, maka pengaruhnya sangat besar dalam kehidupan

anak itu nantinya baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sungguh besar peranan orangtua dalam keluarga dalam usahanya untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar anaknya di sekolah. Karena tanpa adanya asuhan dan bimbingan orangtua, akan sulit dibayangkan bagaimana kelak pertumbuhan dan perkembangan intelek seorang anak. Itulah sebabnya maka dikatakan bahwa pendidikan keluarga sangat berkuasa kepada perkembangan dan pertumbuhan seorang anak dalam hidup dan kehidupannya.

Nasution (1985, h. 80), mengatakan, "Orangtua haruslah memberikan kesadaran kepada anak-anaknya, bahwa mereka belajar bukanlah semata-mata untuk memperoleh predikat lulus dan memiliki ijazah belaka, tapi jauh lagi dari itu, mereka haruslah jadi orang yang berilmu. Yang dapat menjadikan dirinya seorang yang berguna bagi dirinya sendiri dan bagi lingkungan kemanusiaan".

Dari pendapat di atas, bila dibandingkan pada saat ini sungguh bertolak belakang, dimana pada saat ini tugas dan tanggungjawab orangtua khususnya Ibu sudah digantikan oleh Inang Pengasuh (Pembantu), dan bahkan tidak mempedulikan perkembangan anak yang diakibatkan sibuk di dalam melakukan pekerjaan di luar rumah. Padahal sejak anak dilahirkan sampai berumur remaja, perhatian orangtua khususnya sosok seorang Ibu sangat dibutuhkan di dalam perkembangannya.

Dalam pendidikan di sekolah, anak harus diberi persiapan atau bekal hidup serta arah yang benar-benar dapat memberi jaminan untuk meningkatkan watak dan kepribadiannya ke arah yang positif. Karena watak kemampuan dan kepribadian orangtua mempengaruhi perkembangan pembentukan watak dan kepribadian anak pula. Dan apabila orangtua memberikan pengajaran dan bimbingan didalam keluarga, maka anak pun akan mengalami perkembangan yang mengarah ke arah yang sangat negatif, dan bahkan tidak akan berhasil didalam meraih prestasi di sekolah.

Bimbingan orang tua sangat dibutuhkan untuk membantu pencapaian prestasi secara maksimal. Hal ini dikarenakan orang tua yang mengetahui kebutuhan anaknya akan memberi pengawasan belajar anak,

kebutuhan fasilitas penunjang belajar, memberi motivasi anak dalam belajar. Selain itu orang tua harus berusaha menciptakan suasana belajar yang baik di lingkungan keluarga, sebab lingkungan keluarga sangat berpengaruh besar terhadap semangat belajar anak di rumah.

Melalui studi pendahuluan, ditemukan kurangnya kerjasama yang baik antara orangtua dan guru khususnya guru. Ini dapat dilihat, dengan adanya siswa yang mengalami kemerosotan di dalam pembelajaran, dan kurangnya dukungan orangtua di dalam perkembangan dan program-program sekolah yang mendukung aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerjasama guru dengan orang tua murid terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa. Sedangkan secara khusus, penelitian bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh kerjasama guru dengan orangtua murid sebagai pembimbing terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa; (2) Untuk mengetahui pengaruh kerjasama guru dengan orangtua murid sebagai pengawas terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa; dan (3) Untuk mengetahui pengaruh kerjasama guru dengan orangtua murid sebagai pemberi motivasi dan penghargaan terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bermanfaat (1) untuk menambah wawasan tentang pengaruh kerjasama Guru dengan orang tua murid terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa, dan (2) sebagai bahan masukan kepada Guru tentang pengaruh kerjasama Guru dengan Orangtua murid terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian berhubungan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu yang sengaja dirancang untuk menganalisa dan menginterpretasikan data dan menentukan hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, kemudian menarik kesimpulan tentang data yang dikumpulkan dan analisa. Di samping untuk

menganalisa dan untuk menginterpretasi data. Sesuai dengan itu, Arief (1982, h. 415) mengatakan, “metode deskriptif ini juga menetapkan sifat dan situasi yang terjadi pada waktu tertentu”.

Amirman (1993, h. 21) menjelaskan alasan memilih metode deskriptif, yakni “metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan sekarang, penentuan analisa dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi sekarang serta menentukan hubungan antara variabel dalam fenomena yang diteliti”.

Di dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Siswa Kelas XI SMA Kampus FKIP UHN Pematangsiantar yang terdiri 67 orang.

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi (Sudjana, 1992, h. 6). Data penarikan sampel tidak dilakukan dengan sembarangan, sebab sampel harus dapat mewakili seluruh populasi artinya segala karakteristik populasi yang akan diteliti hendaknya tercermin dalam sampel yang diambil atau disebut representatif sifatnya dari keseluruhan.

Berdasarkan tabel di atas, jumlah populasi hanya 67 orang. Sampel adalah bagian terkecil dari populasi. Namun apabila populasi hanya atau dibawah seratus (100), maka dianggap menjadi sampel. Dengan demikian jumlah populasi langsung menjadi sampel sebanyak 67 orang.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Partisipasi Belajar Siswa. Dalam pengumpulan data ini dipergunakan angket tertutup (kuesioner) yang disebar dan diisi oleh responden. Di dalam angket tersebut akan diajukan berbagai pertanyaan dimana responden di minta untuk menjawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

Penyusunan angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi (Lay Out) angket dengan maksud agar penyusunan item atau angket dapat terperinci sesuai dengan Lay Out angket. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Sebelum dilakukan penyebaran angket, terlebih dahulu dilakukan eksperimen terhadap metode pembelajaran, kemudian dilakukan penyebaran angket. Setelah melakukan penyebaran angket, akan dilakukan juga wawancara dengan para

anak di tempat penelitian yang dianggap dapat memberikan informasi sehubungan dengan penelitian ini. Wawancara di maksud untuk mendukung kebenaran data yang diperoleh dari responden. Dengan demikian hasil wawancara tersebut akan mendukung hasil angket penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis data tentang pengaruh kerjasama guru dengan Orang Tua menunjukkan hasil yang sangat berpengaruh. Secara khusus :

Memberikan Bimbingan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya kerjasama yang baik antara guru dan Orang Tua. Bimbingan yang diberikan dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan berdasarkan norma-norma yang berlaku di lingkungan di mana individu tersebut tinggal, sehingga akan mandiri khususnya dalam hal aktivitas belajar. Artinya dengan memberikan bimbingan, kerjasama orang tua dan guru berpengaruh terhadap aktivitas belajar Siswa.

Memberikan pengawasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil guru dan orang tua menjalin kerjasama yang baik di dalam mendidik dan mengawasi perkembangan anak didik. Pengawasan atau kontrol yang dilakukan orang tua tidak hanya ketika anak di rumah saja, akan tetapi hendaknya orang tua juga terhadap kegiatan anak di sekolah sama halnya dengan Guru. Artinya dengan memberikan pengawasan, kerjasama orang tua dan guru berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Memberikan motivasi dan penghargaan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan hasil guru dan orangtua menjalankan fungsinya dengan memberikan motivasi dan penghargaan dalam menunjang aktivitas belajar anak sebagai bentuk kerjasama yang baik, yang bertujuan menunjang aktivitas belajar anak ke arah yang lebih baik. Artinya dengan memberikan motivasi dan penghargaan,

kerjasama orang tua dan guru berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil, dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa hasilnya sangat baik, artinya kerjasama guru dengan Orang tua sangat dibutuhkan anak di dalam aktivitas belajarnya ke arah yang lebih baik

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari lapangan menunjukkan bahwa:

1. Pada variabel Pengaruh kerjasama guru dengan Orang Tua yang dikembangkan 3 (tiga) indikator, yakni memberikan bimbingan adalah kerjasama guru dengan orang tua sebagai pembimbing berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih positif, sehingga hipotesa pertama dapat diterima.
2. Pada variabel Pengaruh kerjasama guru dengan Orang Tua yang dikembangkan 3 (tiga) indikator, yakni memberikan pengawasan adalah kerjasama guru dengan orang tua sebagai pengawas berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih positif, sehingga hipotesa kedua dapat diterima.
3. Pada variabel Pengaruh kerjasama guru dengan Orang Tua yang dikembangkan 3 (tiga) indikator, yakni memberikan motivasi dan penghargaan adalah kerjasama guru dengan orang tua sebagai motivasi dan memberikan penghargaan berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih positif, sehingga hipotesa ketiga dapat diterima.

Hasil penelitian secara menyeluruh membuktikan diterimanya hipotesa tersebut dengan keragaman yang berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian teoritis dan analisis , maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Secara Umum

Hasil penelitian ini menekankan pengaruh kerjasama Guru dengan Orang tua terhadap

peningkatan aktivitas belajar siswa sangat penting diperhatikan kedua belah pihak.

2. Secara Khusus

- a. Hasil penelitian di atas, memperlihatkan bahwa kerjasama Guru dengan orang tua berpengaruh terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa, dengan berbagai aspek yang dilakukan :
- b. Bentuk kerjasama Guru dengan Orang tua sebagai pembimbing berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.
- c. Bentuk kerjasama Guru dengan Orang tua sebagai pengawas berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.
- d. Bentuk kerjasama Guru dengan Orang tua sebagai pemotivasi dan penghargaan berpengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan menunjukkan hasil yang baik, akan tetapi perlu adanya tindak lanjut pada masa mendatang. Oleh karena itu diberikan beberapa saran, antara lain hendaknya guru dengan Orang tua semakin menyadari akan tugas dan tanggungjawabnya di dalam membantu siswa untuk meraih cita-citanya.

ACUAN PUSTAKA

- Amirna, (1993). *Penelitian dan statistik penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara
- Furchan, A. (1982). *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Kristianto, P. L. (2006). *Prinsip dan praktek pendidikan agama Kristen*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyasa, E. (2007). *Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, T. (1985). *Peranan orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamalik, O. (2010). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Silitonga, S. (2000). *Nilai-nilai kependidikan dari Yesus dan sistem pendidikan nasional*. Medan: Monora
- Sudjana. (1994). *Metode statistika*. Bandung : Tarsito
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14. Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen